

BAB V

A. Kesimpulan

Karya skripsi penciptaan yang penulis kerjakan, merupakan hasil dari pemikiran, perasaan, pengamatan, penghayatan dan interaksi dengan lingkungan yang ingin selalu diungkapkan dalam berkarya seni, dengan alasan bahwa penulis bermaksud memvisualisasikan kejadian atau pengalaman pribadi penulis mengenai sosok seorang ibu, sehingga mewujudkan suatu pengalaman estetis yang terwujud dalam karya seni.

Setelah berkarya seni lukis, penulis dapat lebih belajar memaknai hidup. Menyadari bahwa manusia sebagai umat yang lemah, manusia membentuk dirinya sendiri untuk menjadi manusia seutuhnya.

Berkarya seni lukis merupakan proses yang melalui serangkaian tahapan yang harus dijalani, ketika karya seni terwujud bukan merupakan akhir dari proses berkarya seni, karena perasaan ketidakpuasan manusia ingin selalu yang terbaik, sehingga proses berkarya terus dijalani untuk menuju kesempurnaan dalam ketidakpuasan.

Setelah melalui proses yang panjang, dalam karya seni lukis ini diharapkan ada tanggapan sebagai suatu reaksi yang senantiasa merasakan berbagai hal yang

terjadi dalam kehidupan social sebagai bentuk kesadaran bahwa manusia tidak bisa berdiri sendiri, sehingga manusia berinteraksi dengan manusia lain, terutama sosok seorang ibu yang banyak berkorban untuk diri kita.

Karya Yang dibuat penulis adalah bentuk ucapan terimakasih dan rasa salut kepada sosok seorang ibu, sehingga mewujudkan pengalaman estetis yang dihadirkan melalu sebuah karya seni. Gagasan diperoleh dari dalam dan luar diri, dengan melihat realitas yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar penulis. Keinginan penulis untuk menuangkan fenomena tersebut kedalam karya seni adalah mengangkat kasih sayang, pengorbanan, dan keikhlasan, untuk dimanfaatkan sebagai subjek matter dalam perjalanan hidup penulis. Ide dalam diri diperoleh setelah mengalami perenungan, kemudian timbul perasaan simpatidan empati dengan melihat dan merasakan kasih seorang ibu.

Setelah berkarya seni lukis, penulis memperoleh pengalaman estetis, diantaranya dengan menggunakan seni lukis eskpresionis sebagai upaya menampilkan karya secara utuh dan mandiri diatas kanvas yang memiliki ukuran yang cukup luas. Proses ini menuntut proses kreatif penulis untuk mengelola dan memberdayakan media tersebut agar dapat mendukung dalam pengungkapan ekspresi yang representatif.

Semoga dengan karya seni lukis ini dapat mengembangkan apresiasi seni dikalangan para pelajar dan masyarakat pada umumnya, dan menjadikan fungsi seni sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan gagasan-gagasan.

B. Saran

Walaupun berkarya seni lukis ini menuntut untuk menguasai teknik, kemampuan dan pemahaman terhadap teori-teori seni dan perkembangan seni rupa masa kini, tetapi jangan pernah takut dan menyerah untuk berkarya dengan teknik yang ada ataupun dalam prosesnya kita menemukan teknik-teknik baru diluar teknik yang ada saat ini pada karya seni lukis khususnya seni lukis ekspresionis. Dengan adanya hal-hal baru tersebut senantiasa masyarakat seni lukis bangga dan menerima hal-hal baru tersebut menjadi sebuah pelajaran yang paling berharga.

Memahami apa yang terjadi dilapangan secara intensif dan serius akan dapat memperkaya kita dalam pembuatan karya seni, karena dalam teori dan lapangan banyak hal yang perlu kita kaji ulang bahkan terkadang bertolak belakang.